

EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA RENANG PADA KLUB PANGERAN TIMOER KABUPATEN MADIUN

Laela Sri Kusumawati, Heri Wahyudi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: laelask0411@gmail.com

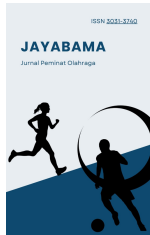
ABSTRAK

Penelitian ini berguna untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan prestasi cabang olahraga renang pada klub Pangeran Timoer Kabupaten Madiun dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, angket, wawancara dan data dokumentasi kepada atlet, pelatih, dan pengurus. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang atlet, 3 pelatih, dan 2 pengurus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif mix methods atau analisis deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada klub Pangeran Timoer berkategori cukup, baik, dan kurang. Pada hasil evaluasi *context* berkategori baik dan juga kurang. Pada hasil evaluasi *input* berkategori baik dan cukup. Pada hasil evaluasi *process* berkategori baik dan cukup. Pada hasil evaluasi *product* berkategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pada hasil evaluasi *context* tentang latar belakang dan tujuan program pembinaan semua sudah tertuang jelas dalam visi dan misi klub Pangeran Timoer kabupaten Madiun. Pada hasil evaluasi *input* evaluasi *input* atlet mempunyai kekurangan yakni pada proses perekrutan. Pada poin pelatih, terdapat beberapa pelatih yang belum mempunyai lisensi, tetapi sudah berpengalaman didalam cabang olahraga renang selama bertahun-tahun. Pada poin pengurus untuk proses yang masih terkendala yaitu di bidang monitoring. Pada hasil evaluasi *process* yaitu terkait pelaksanaan program dan monitoring semua sudah berjalan dengan baik. Pada hasil evaluasi *product* sudah mencapai target yang diinginkan meskipun belum maksimal.

Kata kunci: Evaluasi, CIPP, Program Pembinaan Prestasi, Renang

Article History

Received: Juni 2024
Reviewed: Juni 2024
Published: Juni 2024



LATAR BELAKANG

Dunia olahraga, khususnya olahraga prestasi, berkembang dengan cara yang lebih kontemporer, didorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan juga teknologi yang berpotensi memengaruhi perkembangan olahraga. Olahraga juga kemajuan perkembangan ini terkait erat dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan dengan meneliti sejumlah keilmuan tambahan yang terkait erat dengan kegiatan yang berhubungan dengan olahraga. Olahraga prestasi, secara teori, merupakan olahraga yang mengutamakan pencapaian potensi terbesar seseorang sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya. Oleh karena itu, untuk meraih hasil terbaik didalam olahraga prestasi, model pembinaan harus diaplikasikan, program pelatihan harus dipikirkan juga dirancang dengan cermat, juga teori serta prinsip-prinsip pembinaan harus diakui secara luas.

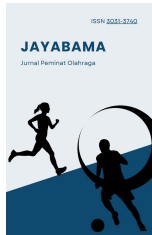
Upaya untuk meraih kesuksesan didalam olahraga tertentu dikenal sebagai pembinaan olahraga prestasi. Karena pembinaan memerlukan waktu yang lama, maka pembinaan ini perlu mengikuti pedoman yang sudah direncanakan sebelumnya juga dilakukan secara efisien, metodis, juga konsisten. Untuk mengembangkan olahraga secara metodis juga menggembirakan, sebuah sistem pembinaan olahraga harus disadari juga dijalankan dengan sungguh-sungguh. Didalam dunia olahraga, pencapaian tujuan pada dasarnya merupakan puncak dari berbagai faktor yang berkontribusi pada realisasi tujuan (Selviani & Purwanto, 2019). Dengan kata lain, banyak faktor yang mempengaruhi aktualisasi prestasi olahraga.

Di tingkat regional juga nasional, setiap cabang dari olahraga sering kali memiliki program pembinaan prestasinya sendiri. Program pembinaan untuk prestasi memiliki maksud agar dapat mengembangkan atlet di usia muda, mengidentifikasi bakat atlet di setiap cabang olahraga, juga memungkinkan mereka untuk meraih potensi terbesar mereka. Di luar peta jalan pengembangan yang sudah ditetapkan, elemen-elemen penting tambahan diperlukan untuk kelancaran pembangunan olahraga nasional. Tujuan, manajemen, faktor personal, atlet, sarana juga prasarana, struktur juga isi program, sumber daya pembelajaran, metode, evaluasi penelitian, juga merupakan elemen-elemen yang membentuk sistem pengembangan olahraga nasional (Hermawansyah, 2021).

Suatu bidang pekerjaan dapat terlaksana secara baik ataupun kurang baik apabila sudah dilakukan evaluasi (Hermawansyah, 2021) mengingat evaluasi merupakan suatu wadah untuk mengetahui hasil yang dapat diraih dari sejumlah kegiatan yang direncanakan untuk mendorong meraih suatu tujuan. Oleh karena itu, proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur, juga berkesinambungan harus dievaluasi.

Salah satu metode untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan melalui penerapan olahraga. Namun, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yakni serat otot yang kuat juga tidak kasar, peredaran darah yang lebih cepat juga lancar, pernapasan yang lebih cepat, produksi keringat yang efisien, juga pencernaan makanan yang lebih baik, diperlukan waktu yang cukup lama juga latihan yang konsisten.

Menurut Khairoh et al., (2022) renang didalam hakikatnya merupakan gerakan tubuh. Selanjutnya suatu pembinaan merupakan upaya didalam mengembangkan serta meraih tujuan dilakukannya kegiatan yang sudah direncanakan, maka juga berlaku untuk pembinaan juga pengembangan prestasi atlet. Permasalahan tersebut memerlukan pengelolaan latihan yang berkesinambungan juga terjadwal sedini mungkin agar para atlet dapat meraih prestasi yang membanggakan di didalam juga luar negeri. Berenang merupakan aktivitas yang tidak biasa bagi manusia karena dilakukan di didalam air juga bukan di tempat dimana manusia berada. Namun teknik berenang sudah ada sejak zaman dahulu baik sebagai alat bertahan hidup di alam, pertahanan diri maupun berburu.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 1 Bulan 6 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Berenang merupakan olahraga individu berbasis waktu di mana tujuannya merupakan berenang secepat mungkin untuk menang. Karena berbagai faktor memengaruhi kemampuan atlet untuk meraih prestasi ini, sukar untuk memilih yang mana lebih mendominasi. Beberapa faktor yang bisa memengaruhi waktu yang didapatkan sewaktu berenang misalnya teknik berenang, power, daya tahan, kecepatan, juga mental.

Salah satu tempat dilaksanakannya proses pelatihan merupakan klub yang dikelola oleh Pengurus Cabang (Pengcab) juga Pengurus Daerah (Pengda). Didalam proses pembinaan olahraga yang berguna untuk meraih efektivitas yang optimal, klub (asosiasi olahraga) memegang posisi strategis karena mereka berada di garis terdepan didalam mengembangkan prestasi atlet karena merekalah yang memberi pembinaan langsung kepada para atlet didalam bentuk sesi latihan.

Pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2023 nama PRSI beserta logonya resmi diganti menjadi "Akuatik Indonesia" kata ketua umum dari Akuatik Indonesia yakni Anindya Bakrie. Pergantian nama serta logo tersebut diresmikan didalam musyawarah nasional khusus. Dengan adanya nama juga logo baru, maka tidak hanyalahlah fokus pada cabang olahraga renang saja, tetapi ada polo air, renang artistic, loncat indah, high diving, renang perairan terbuka, juga renang master. Hal yang sama juga dilaksanakan oleh federasi akuatik yang ada di beberapa negara.

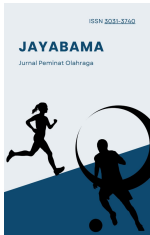
Sayekti & Lumintuarso, (2022) menyatakan bahwa renang merupakan salah satu olahraga prestasi yang bermanfaat bagi kesehatan fisik seseorang. Klub-klub renang di bawah naungan Akuatik Indonesia menyediakan program latihan yang direncanakan secara metodis untuk mengasah kemampuan atlet juga menghasilkan prestasi melalui proses latihan yang sudah diatur sebelumnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ujung tombak didalam meraih prestasi merupakan melalui latihan yang sudah terprogram di klub.

Salah satu contoh cabang dari olahraga prestasi yang saat ini menunjukkan perkembangannya di kabupaten Madiun yakni pada cabang olahraga renang. Diketahui bahwa pembinaan prestasi terutama olahraga renang diperlukan dukungan dari semua pihak. Terdapat beberapa klub renang di Kabupaten Madiun salah satunya merupakan klub Pangeran Timoer yang berlokasi di Jalan. Kronggahan Kec. Mejayan Kabupaten Madiun. Selanjutnya, apabila melihat pada hal itu maka peneliti menjadi ingin untuk meneliti tentang evaluasi pembinaan prestasi pada olahraga renang pada klub Pangeran Timoer yang dimana banyak potensi anak-anak didalam cabang olahraga renang yang dilatih di klub ini.

Klub Pangeran Timoer berdiri sejak tahun 2011 tepatnya tanggal 15 oktober juga sudah berdiri selama 13 tahun. PTSC berdiri pertama kali di kolam renang nusa indah jln. Kemuning kec. Mejayan. Awal berdiri memiliki Panjang kolam 20 meter juga memiliki sekitar 20 atlet, kemudian fokus untuk prestasi juga peminatnya banyak juga berkembang sampai sekarang dengan jumlah anggota atlet 150 terdiri dari atlet pemula, pra-atlet, juga atlet senior ataupun atlet yang fokus prestasi. Didalam tingkatannya dibagi menjadi tiga, yakni dasar, pra-atlet, juga atlet. Untuk latihan yang dasar jadwal latihannya sore latihan dimulai dari nol sampai bisa serta latihan seminggu 2 kali. Untuk pra-atlet seminggu 3 kali, sedangkankan untuk atlet latihannya setiap hari kecuali hari minggu libur. Senin sampai jumat latihan sore, serta sabtu pagi.

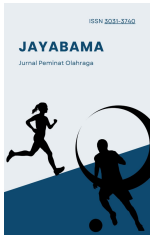
Jumlah atlet yang bergabung selama ini 24, pra-atlet 23. Baik atlet maupun pra-atlet sudah pernah mengikuti event semua, yang membedakan dari program latihan. Untuk atlet sudah memiliki target prestasi, untuk pra-atlet target hanyalahlah pengenalan juga baru menginjak ke arah prestasi, juga untuk dasar belum memiliki target prestasi hanyalahlah mengajarkan teknik dasar berenang secara baik.

Berikut merupakan daftar tabel prestasi yang sudah diraih klub Pangeran Timoer selama kurang lebih 1 tahun terakhir.



Tabel 1. 1 Daftar Prestasi

NO	NAMA ATLET	GENDE R	PRESTASI	KEJUARAAN	KETERANGAN
1	Aleya Putri Kurniawan	PUTRI	Juara I 50m Gaya Punggung	Kejuaraan Renang dventure Solo Se-Jateng juga Sekitar	Januari 2024
			Juara I 25m Gaya Dada	Kejuaraan Renang dventure Solo Se-Jateng juga Sekitar	Januari 2024
			Juara II 50m Gaya Dada	Kejuaraan Renang dventure Solo Se-Jateng juga Sekitar	Januari 2024
2	Nailah Ikhtiara Safiru Alifiya	PUTRI	Juara I 25m Gaya Bebas	Kejuaraan Renang dventure Solo Se-Jateng juga Sekitar	Januari 2024
			Juara II 25m Gaya Dada	Kejuaraan Renang dventure Solo Se-Jateng juga Sekitar	Januari 2024
			Juara II 50m Gaya Dada	Kejuaraan Renang dventure Solo Se-Jateng juga Sekitar	Januari 2024
3	Fadhilotul Adibah Khosyi'	PUTRI	Juara II 50m Gaya Punggung	Kejuaraan Renang dventure Solo Se-Jateng juga Sekitar	Januari 2024
4	Fayza Ayu Nur Alya Setiadi	PUTRI	Juara III 25m Gaya Bebas	Kejuaraan ISLAMIC Swimming Ngawi Se-Karesidenan Madiun	November 2023
5	Aleya Putri Kurniawan	PUTRI	Juara II 25m Gaya Dada	Kejuaraan ISLAMIC Swimming Ngawi Se-Karesidenan Madiun	November 2023
6	Filla Affifty Ahunannaya	PUTRI	Juara III	Kejuaraan Pentathlon Ngawi Se-Jatim	Oktober 2023
7	Aleya Putri Kurniawan	PUTRI	Juara II	Kejuaraan Pentathlon Ngawi Se-Jatim	Oktober 2023
8	Daffa Khairul Anam	PUTRA	Juara III 100m G.Bebas	Kejuaraan Renang BUPATI CUP MAGETAN Se-Karesidenan Madiun	November 2023
9	Daffa Khairul Anam	PUTRA	Juara II 50m G.Bebas	Kejuaraan Renang BUPATI CUP MAGETAN Se-Karesidenan Madiun	November 2023
10	Ismail Muhamad Ganesa	PUTRA	Juara III 100m G.Bebas	Kejuaraan Renang BUPATI CUP MAGETAN Se-Karesidenan Madiun	November 2023
11	Stevani Dyah Ayu Ristawati	PUTRA	Juara III 50m G.Punggung	Kejuaraan Renang BUPATI CUP MAGETAN Se-Karesidenan Madiun	November 2023



12	Fadhilotul Adibah Khosyi'	PUTRA	Juara III 50m Kick G.Dada	Kejuaraan Renang BUPATI CUP MAGETAN Se-Karesidenan Madiun	November 2023
13	TEAM PTSC	PUTRA	JUARA I 4X50m G.Bebas	Kejuaraan Renang BUPATI CUP MAGETAN Se-Karesidenan Madiun	November 2023
14	Daffa Khairul Anam	PUTRA	JUARA II 50m G.Bebas	Kejuaraan Renang PAGORA CUP I Kediri Se-Kediri Raya juga Sekitarnya	Juli 2023

Sumber: observasi

Didalam rangka membantu para pelatih, atlet, juga klub Pangeran Timoer pada khususnya, pembinaan prestasi atlet juga membantu mereka meraih tujuan yang lebih tinggi, evaluasi ini mencoba untuk memberikan gambaran umum juga hasil dari program pembinaan prestasi.

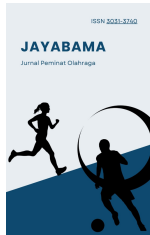
Klub Pangeran Timoer dapat mengambil manfaat dari rekomendasi yang dirancang didalam penelitian ini untuk meningkatkan pengajaran renang. Diharapkan bahwa evaluasi ini akan mengungkapkan kekurangan didalam program pembinaan yang sudah dilakukan. Lebih jauh lagi, temuan dari penelitian ini dapat diaplikasikan untuk mengatasi kekurangan dari program pembinaan yang sudah dilakukan. Temuan penelitian ini dapat diaplikasikan oleh klub Pangeran Timoer untuk menyempurnakan program pembinaan yang akan datang. Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan di atas, sehingga model evaluasi CIPP yang diaplikasikan didalam judul Evaluasi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang pada Klub Pangeran Timoer Kabupaten Madiun merupakan dengan memakai model evaluasi CIPP yang terdiri atas *context, input, process, juga product*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, yang memakai metode kuantitatif guna hasil kuesioner juga metode deskriptif kualitatif guna hasil wawancara. Didalam proses penelitian suatu masalah sosial yang muncul, fenomena yang berupa permasalahan yang akan dibahas dijelaskan dengan deskripsi kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang biasanya dilakukan tanpa memakai pengaturan eksperimen, dengan melihat objek penelitian yang alamiah ataupun situasi dunia nyata. Penelitian ini memiliki tujuan guna menggambarkan secara utuh juga menyeluruh tentang realitas sosial juga berbagai fenomena yang ada di masyarakat yang berkaitan dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari Klub Pangeran Timoer Madiun, berdasarkan data dari seluruh subjek penelitian, secara garis besar akan dijelaskan pada deskripsi hasil penelitian yang sudah dilakukan Suyanto juga Sutinah dikutip didalam (E. Nugroho, 2018). Data penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai macam teknik, misalnya kuesioner juga wawancara. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana partisipan diberikan daftar pertanyaan juga/ ataupun jawaban. Kuesioner merupakan daftar pernyataan ataupun pertanyaan terstruktur dengan kemungkinan jawaban alternatif. Responden hanyalahlah diminta guna memilih jawaban yang secara akurat mewakili pandangan, sikap, keadaan, ataupun sudut pandang mereka masing-masing.



Pernyataan tentang penilaian pembinaan prestasi Klub Pangeran Timoer di cabang olahraga renang Kabupaten Madiun dimasukkan ke didalam kuesioner guna penelitian ini. Kuesioner tersebut dibagikan kepada atlet, pelatih, juga pengurus. Guna mengumpulkan informasi tentang pembinaan prestasi data dari angket akan digunakan. Data hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian pengurus, pelatih, juga atlet renang Klub Pangeran Timoer Kabupaten Madiun memperkuat informasi yang diperoleh dari angket.

Pembahasan

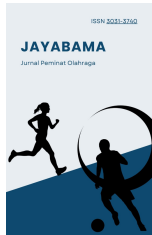
Kegiatan evaluasi meliputi pengumpulan, pemeriksaan, penilaian, juga perangkuman data tentang objek yang sedang ditinjau. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan metrik evaluasi, juga temuan evaluasi digunakan guna menentukan arah program objek di masa depan. Desain evaluasi dari pelaksanaan program, menurut (Permana, 2020), adalah rencana yang menetapkan kapan evaluasi akan dilakukan juga siapa yang akan memberi informasi ataupun data. Data ini dibuat guna memastikan evaluasi dilakukan di organisasi yang tepat juga sesuai dengan pedoman penilaian yang relevan.

Hasil penelitian dengan menggunakan metodologi kualitatif juga kuantitatif diuraikan didalam pembahasan ini. Guna mendapatkan analisis, pengurus, pelatih, juga atlet didalam pengembangan prestasi olahraga renang di klub Pangeran Timoer, Kabupaten Madiun, menyebarkan kuesioner juga melakukan wawancara. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penilaian CIPP sebuah proses evaluasi multifaset yang meliputi *Context, Input, Process, Product*. Menurut (Topno, 2015) menyatakan bahwa hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa meningkatkan fungsionalitas program adalah tujuan utama dari evaluasi. Penelitian ini memiliki tujuan adalah guna mengevaluasi sejauh mana program pembinaan prestasi klub Pangeran Timoer sudah diimplementasikan juga berhasil meraih tujuan awal. Penelitian ini memberi hasil dari evaluasi terhadap *Context, Input, Process, Product*. yang sesuai dengan model evaluasi CIPP. Menurut (Alqahtani, 2016) tahap terakhir dari model CIPP yaitu tahap keempat *product*, paling sesuai guna studi sumatif (akhir), tetapi tiga tahap pertama sangat membantu guna studi evaluasi yang berkonsentrasi pada perbaikan (formatif).

Secara keseluruhan, program pembinaan prestasi klub Pangeran Timoer sudah dilaksanakan. Meskipun hampir semua komponen dari model penilaian CIPP dapat diaplikasikan secara baik, namun masih terdapat sejumlah tantangan juga masalah pada setiap kondisi. Meskipun produk akhir sudah memadai, namun masih perlu ditingkatkan. Pencapaian pada tingkat nasional yang belum sepenuhnya terealisasi menjadi buktinya. Masih ada tantangan implementasi didalam proses pembinaan prestasi klub Pangeran Timoer, yang berdampak besar pada pencapaian tujuan suatu program. Dibutuhkan usaha juga fokus yang serius guna melewati tantangan-tantangan tersebut. Karena jika hal ini dibiarkan terus berlanjut, ada kemungkinan hal ini pada akhirnya akan menjadi alasan di balik tantangan yang dihadapi program pembinaan klub Pangeran Timoer didalam meraih tujuannya. Wawasan yang diperoleh dari evaluasi dengan model CIPP didalam program pembinaan prestasi Klub Pangeran Timoer akan dibahas berikut ini.

1. Evaluasi *Context*

Menelaah juga menunjukkan bahwa program pembinaan prestasi membutuhkan target ataupun tujuan yang spesifik juga terdefinisi secara baik adalah apa yang dimaksud dengan konteks evaluasi. Alqahtani, (2016) mengungkapkan bahwa "*evaluation assists administrators making decisions at the early stage of a program before it is even planned*". Evaluasi membantu administrator membuat keputusan awal program bahkan sebelum program tersebut direncanakan. Tujuan utama dari evaluasi konteks



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 1 Bulan 6 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

adalah guna mengevaluasi kondisi organisasi saat ini, menunjukkan kelemahan, juga mempertimbangkan kekuatan yang dapat dimanfaatkan guna mengurangi kelemahan tersebut (Chandra, 2021).

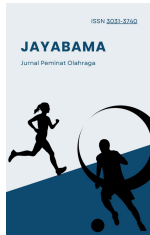
Tiga poin yang mewakili cangkupan evaluasi konteks didalam penelitian ini mengenai program pembinaan prestasi klub Pangeran Timoer. Poin pertama adalah latar belakang. Guna menyusun juga membuat sebuah program, sebuah organisasi harus memiliki pemahaman yang jelas mengapa program tersebut dibuat. Dengan adanya latar belakang ini, tujuan suatu program dapat dapat diraih dengan jelas juga terorganisir. Menurut (Lismadiana & Pd, 2021: 22) terkait organisir atau pengorganisasian terdapat beberapa langkah, melakukan perincian pekerjaan yang harus dilakukan, melakukan pembagian tugas agar cepat selesai dan tidak terjadinya ketimpangan dalam mengerjakan tugas yang telah dibagi.

Didalam klub Pangeran Timoer mempunyai latar belakang yakni, saat pertama kali berdiri hanyalah mempunyai 20 atlet saja, akan tetapi mulai bertambah seiringnya waktu sehingga mulai fokus pada pembinaan prestasi. Hingga sekarang total atlet sekitar 150, yang terdiri dari atlet pemula, pra-atlet, juga atlet senior yang sudah fokus ke capaian prestasi.

Tujuan untuk program pembinaan prestasi ini sendiri adalah poin kedua. Tujuan dibagi menjadi dua jenjang fokus untuk mencapai tujuan yaitu tujuan khusus untuk kebutuhan jangka pendek dan tujuan umum untuk kebutuhan jangka panjang (Hamid, 2013). Oleh karena itu, tujuan ini diwakili didalam visi juga misi organisasi, yang juga menguraikan tujuan yang ingin dapat diraih juga langkah-langkah guna meraihnya. Tujuan untuk program pembinaan prestasi adalah guna menghasilkan perenang luar biasa yang dapat bersaing pada tingkat yang lebih tinggi, serta guna meningkatkan kinerja atlet juga mengeksplorasi minat juga bakat yang dapat dikembangkan didalam olahraga renang.

Menurut (Herman, 2008) menyatakan terkait pembinaan adalah mengembangkan, mengarahkan sekaligus menyempurnakan kemampuan seseorang untuk lebih baik sesuai harapan guru maupun pelatih. Program pembinaan ini sendiri yaitu program pembinaan prestasi klub Pangeran Timoer adalah poin ketiga. Rencana pelaksanaan program juga tujuan yang jelas merupakan komponen penting dari setiap program yang dirancang. agar para pelatih dapat mengatur jadwal latihan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Program ataupun latihan yang saat ini sedangkan berjalan merupakan guna mempersiapkan kejujda juga O2SN.

Evaluasi sangat diperlukan guna mengetahui tindakan maupun respon dari sebuah pekerjaan yang nantinya dapat diketahui solusi atau alternatif dalam menyelesaikan *problem* yang terjadi (Khairunnisa, 2019) . Nantinya, temuan dari studi evaluasi konteks, yang berasal dari pendapat manajemen, termasuk didalam kategori baik juga kurang. Sedangkan berdasarkan pendapat pelatih berada di kategori baik juga kurang juga. Temuan wawancara mengungkapkan bahwa klub Pangeran Timoer memiliki pernyataan visi juga misi yang terdefinisi secara baik, struktur organisasi yang tertata secara baik, juga manajemen yang berusaha guna memenuhi kebutuhan dasar pembinaan klub. Berdasarkan penelitian (Maulana, 2023) bahwa SLOMPN Universitas Negeri Surabaya sudah melakukan persiapan yang matang sejak 2022 untuk menghadapi Olimpiade 2032 yang besar harapannya atlet yang dibina dapat berprestasi pada ajang tersebut dan harapannya tim dari Pangeran Timoer dapat mencontoh proses persiapan untuk menghadapi kejuaraan agar berprestasi. Akan tetapi, kekurangan didalam evaluasi *context* ini yakni pada kepengurusan. Pada hasil wawancara salah satu narasumber memberi pendapatnya bahwa belum bisa meterbesarkan peran kepengurusan tersebut. Meskipun demikian itu tidak menghambat proses pembinaan prestasi juga akan terus diperbaiki secara bertahap. Didalam hal tujuan keseluruhan



program pembinaan, mereka masih belum sepenuhnya terpenuhi, juga penilaian berkelanjutan diperlukan guna meraih hasil pembinaan yang diinginkan.

2. Evaluasi *Input*

Kapasitas awal implementasi program didalam kondisi saat ini guna mendorong implementasi program dikenal sebagai evaluasi input. Selain itu, menurut Stafflebeam didalam (Chandra, 2021), evaluasi input merupakan langkah guna mengidentifikasi masalah, sumber daya, juga peluang guna mendorong pengambil keputusan didalam menentukan tujuan, prioritas, juga kemungkinan guna memenuhi kebutuhan program dengan tetap berada di didalam anggaran fasilitas. (Vanagosi et al., 2019) mendefinisikan input sebagai penilaian yang dimaksudkan guna memberi data tentang bagaimana sumber daya yang tersedia dapat digunakan guna meraih tujuan suatu program yang sudah disusun sebelumnya.

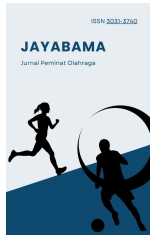
Evaluasi input didalam penelitian ini mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk administrator, pelatih, juga atlet. Mayoritas evaluasi input dianggap cukup berdasarkan temuan pengumpulan data melalui kuesioner juga wawancara. Berguna memenuhi kebutuhan didalam meraih tujuan suatu program, evaluasi input merupakan kegiatan yang mengumpulkan data juga menilai alternatif, rencana kegiatan, anggaran kepegawaian, juga efektivitas biaya (Chandra, 2021). Terkait dengan penelitian ini, evaluasi input adalah proses pemeriksaan juga pengumpulan data mengenai sumber daya yang saat ini tersedia di didalam perusahaan.

Evaluasi *input* poin pertama tentang pelatih. Menurut (Romadlon, 2024) menyatakan bahwa pelatih adalah seorang yang mendidik dan melatih secara langsung baik ketika di lapangan atau saat di luar lapangan yang menghasilkan koneksi dan diaplikasikan saat mengikuti arahan yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara, angket, juga dokumentasi empat dari total enam pelatih yang berada di klub Pangeran Timoer sudah mempunyai lisensi daerah maupun nasional. Meskipun belum mempunyai lisensi, guna para pelatih tersebut sudah berpengalaman didalam cabang olahraga renang serta mereka dulu juga merupakan mantan atlet renang. Setiap pelatih juga mempunyai latar belakang yang berbeda, berdasarkan hasil wawancara salah satu pelatih, beliau mengatakan bahwa sudah melatih renang selama 14 tahun. Latar belakang beliau guna menjadi pelatih yakni guna mengembangkan bakat anak-anak pada bijugag olahraga renang serta memberi kegiatan yang positif guna anak-anak juga masyarakat tentang pentingnya berolahraga.

Pada poin kedua yakni evaluasi *input* berdasarkan atlet. Didalam hasil angket, wawancara serta dokumentasi guna proses perekrutan atlet di klub Pangeran Timoer ini tidak ada. Tetapi, guna berfokus pada peraihan prestasi ada tahapan yang harus dilalui. Berdasarkan hasil wawancara tahapan tersebut dibagi menjadi 3 yakni, pemula, pra-atlet, juga atlet. Dari ketiga tahapan tersebut setiap atlet yang akan naik ke tahap selanjutnya dilakukan beberapa tes. Tentunya setiap tingkatan tersebut mempunyai intensitas latihan yang berbeda. Guna menuju tahapan atlet selanjutnya untuk tetap fokus merupakan guna meraih prestasi.

Pada poin ketiga merupakan evaluasi *input* berdasarkan pengurus. Berdasarkan hasil angket, wawancara, juga dokumentasi, kepengurusan yang berada di klub Pangeran Timoer sudah cukup baik, akan tetapi guna proses monitoring dilaksanakannya nya masih belum terbesar. Hal ini dikarenakan terbatasnya SDM yang ada. Didalam perwakilan pengurus menyampaikan, bahwa mereka mengaku selain bertanggung jawab didalam kepengurusan klub, mereka juga mempunyai pekerjaan di luar klub. Hal ini yang menjadi kendala saat melaksanakan proses monitoring dikarenakan adanya kesibukan lainnya.

Didalam aspek yang lain, misalnya dukungan orang tua, para atlet mengaku jika orang tua mereka masing-masing mendorong penuh guna semua yang berhubungan



dengan perlombaan ataupun program latihan. Orang tua adalah pasangan yang dapat menginspirasi anak dan memberikan contoh yang baik agar anak meniru sekaligus meraih hasil dari arahan tersebut agar tidak salah arah (Bullah & Rokhman, 2020). Jadi, Orang tua mereka sendiri tidak ragu guna memberi dukungan penuh sewaktu anaknya akan mengikuti kejuaraan renang sehingga anak dapat termotivasi dalam meraih juara dalam kejuaraan.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses adalah alat yang digunakan guna menilai pelaksanaan program juga menentukan apakah pelaksanaan program secara keseluruhan memenuhi standar yang diharapkan ataupun tidak. Guna membantu staf ataupun kelompok yang lebih besar didalam melaksanakan program juga menafsirkan hasilnya, tahap proses menilai seberapa baik rencana tersebut dilaksanakan (Ridwan Lubis et al., 2017). Selain itu, (Chandra, 2021) menambahkan bahwa evaluasi proses menentukan sejauh mana kegiatan program dijalankan sesuai dengan tujuan awal.

Pada evaluasi *process* yang dilakukan di klub Pangeran Timoer terdiri atas proses pembinaan ini sendiri serta pelaksanaan dari monitoring. Menurut (Widyastuti, 2013) menyatakan kalau melakukan kegiatan yang dikerjakan baik individu maupun kelompok dilakukan secara sistematis dan menggunakan SDM yang ada menuju hasil yang diinginkan. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara pengurus, bahwa pada proses monitoring yang dilaksanakan oleh pengurus masih kurang terbesar, hal ini dikarenakan faktor kekurangan SDM. Akan tetapi monitoring yang dilakukan pelatih sudah berjalan secara baik, pelatih melaksanakan monitoring selama proses latihan berlangsung, bahkan pelatih melibatkan orang tua guna berdiskusi tentang apa yang perlu diperbaiki dari atlet yang sedangkan mengikuti proses pembinaan.

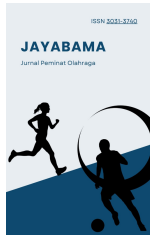
Pada aspek proses pembinaan prestasi beberapa sudah berjalan secara baik, namun tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat beberapa kendala juga. Program yang sudah dirancang juga sudah dilaksanakan sesuai intensitas yang dibutuhkan dari atlet. Program latihan yang dirancang klub Pangeran Timoer baru-baru ini yakni guna mempersiapkan event kejurda juga O2SN. Latihan yang dijalankan terdiri atas speed kick, vo2max, *race space* (penekanan waktu) aerobik, fisik, juga sisanya latihan strategi. Guna latihan yang sering dilakukan yakni latihan *race space* ataupun penekanan waktu. Latihan ini diulang terus selama 3-4 kali didalam seminggu.

Rahasia kesuksesan seorang atlet didalam meraih tujuan mereka adalah program latihan yang terencana secara baik. Program latihan adalah cara guna mengatur latihan secara efektif juga efisien guna memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan, sesuai dengan pernyataan (Gustian et al., 2020).

4. Evaluasi *Product*

Rangkaian langkah terakhir didalam evaluasi dari pelaksanaan program disebut evaluasi produk. Evaluasi produk adalah tolok ukur program lain yang digunakan guna mengkarakterisasi seberapa baik sebuah program sudah dirancang juga dilaksanakan (Chandra, 2021). Hasil dari pelaksanaan suatu program biasanya termasuk didalam evaluasi produk, terlepas dari apakah tujuan yang sudah ditetapkan terpenuhi ataupun tidak. juga berusaha guna mengevaluasi seberapa baik program tersebut memenuhi persyaratan tujuannya.

Product dari sebuah program memainkan peran penting didalam evaluasinya, keluaran penelitian adalah apa yang ingin dapat diraih oleh program sebelumnya. Didalam penelitian ini prestasi klub Pangeran Timoer memang belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Akan tetapi capaian prestasi didalam satu tahun terakhir ini cukup baik, hal ini juga dibuktikan oleh atlet yang bisa menjadi salah satu yang mendapatkan juara 3 pada tingkat provinsi atau porprov. Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa proses pembinaan yang sudah berlangsung secara baik, akan



tetapi masih terus dilakukan evaluasi secara berkala agar capaian prestasi yang didapatkan bisa melebihi apa yang diharapkan.

PENUTUP

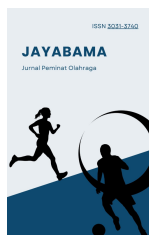
Program pembinaan prestasi klub Pangeran Timoer dianggap cukup, misalnya yang ditunjukkan oleh hasil penelitian juga pembahasan selanjutnya. Jika prestasi klub Pangeran Timoer ingin ditingkatkan, banyak hal yang masih harus diperbaiki juga dipikirkan secara matang.

1. Berdasarkan evaluasi dari pelaksanaan program pembinaan prestasi dari hasil konteks di klub Pangeran Timoer, organisasi memiliki struktur organisasi yang terstruktur, tujuan dan latar belakang yang jelas yang dicantumkan didalam visi juga misi mereka. Pada poin program pembinaan sudah dilaksanakan sesuai jadwal yang tersusun.

2. Hasil dari evaluasi dari program pembinaan prestasi yang ada pada klub Pangeran Timoer jika dilihat melalui evaluasi *input* atlet mempunyai kekurangan yakni pada proses perekrutan. Di didalam klub Pangeran Timoer tidak ada proses perekrutan, hal ini yang menjadi kelemahan bagi klub. Pada poin pelatih, terdapat beberapa pelatih yang belum mempunyai lisensi, tetapi sudah berpengalaman didalam cabang olahraga renang selama bertahun-tahun. Hal ini tidak menjadi salah satu faktor guna tidak bisa melatih didalam cabang olahraga renang. Didalam poin pengurus, proses yang masih terkendala merupakan di proses monitoring, akan tetapi pada proses yang lain misalnya pendanaan, ataupun dukungan orang tua sudah berjalan cukup baik.

3. Hasil dari evaluasi dari program pembinaan prestasi yang ada pada klub Pangeran Timoer dilihat melalui evaluasi *process* pada aspek proses pembinaan prestasi sejauh ini sudah berjalan cukup baik, program latihan juga sudah berjalan sesuai intensitas yang dibutuhkan. Pada aspek monitoring, pihak pelatih sudah melaksanakan monitoring di setiap sesi latihan, akan tetapi pada pihak pengurus masih terdapat kendala yakni kekurangan SDM. Oleh karena itu proses monitoring guna saat ini dilakukan oleh pelatih secara berkala.

4. Hasil dari evaluasi dari program pembinaan prestasi yang ada pada klub Pangeran Timoer dilihat melalui evaluasi *product* yakni guna capaian prestasi sudah cukup baik didalam tingkat daerah, ataupunpun nasional. Hal ini didukung dengan capaian prestasi pada tingkat provinsi berhasil mendapatkan juara 3 didalam event porprov tahun 2023.



DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, K. (2016). Decision-oriented Evaluation: A Review of Various Models of Evaluation. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 7(5). <http://www.ijser.org>
- Arini, I., Hidayat Suharto, T., Aryadi, D., Rahmat, A., Sudirman, R., Ridwan, M., Jasmani dan Kesehatan, P., & Setiabudhi, S. (2021). evaluasi program pusat pendidikan dan latihan pelajar daerah (PPLPD) cabang olahraga renang kabupaten Lebak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 3(1), 2021.
- Arlando, D., & Sari, Y. P. (2021). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola. *Pendidikan Olahraga*, 1 (3), 2021.
- Bullah, H., & Rokhman, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Perspektif Al-Quran dan Hadis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 73–92.
- Chandra, david. (2021). *evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) bola basket provinsi Riau*.
- D. Saing, M. W. (2022). *evaluasi pembinaan prestasi olahraga panahan pada AL AZHAR MANDIRI SCHOOL OF ARCHERY di kota Palu*.
- Evriansyah Lubis, A., Agus Sekolah Tinggi Olahraga, M., Bina Guna Medan Jl Alumunium Raya No, K., Mulia Hilir, T., & Deli, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64.
- Falaahudin, A., Mts, S., Pakem, Y., & Yogyakarta, U. N. (2013). the evaluation of pool development program at tirta serayu club, bumi piala, dezender, and spectrum in Central Java Province. In *Jurnal Keolahragaan* (Vol. 1, Issue 1).
- Gustian, U., Purnomo, E., Puspitaswati, I. D., Supriatna, E., Juni, Y. T., Program, S., Pendidikan, S., Olahraga, K., Tanjungpura, U., Prof, J., Hadari, H., & Pontianak, N. (2020). Pendampingan Penyusunan Program Latihan Pelatih Pemula. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1).
- Hamid, A. (2013). *MANAJEMEN PROGRAM ADP (AMIL DEVELOPMENT PROGRAM) PADA LEMBAGA IMZ [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Herman. (2008). 155-Article Text-506-1-10-20190304. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*, 2(2).
- Hermawansyah, A. (2021). *evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga sepak bola di kota Bima NTB*.
- Ihsan, H. A., & Badaru, B. (2014). *SARANA DAN PRASARANA: PENJAS DAN OLAHRAGA*. Universitas Negeri Makassar. <http://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/kirim-bahan-ajar-sarpras.pdf>
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>.
- Jannah, S. (2023). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Cabang Olahraga Selam Puslatcab Koni Kabupaten Pasuruan*. Universitas Negeri Surabaya.
- Khairroh, J., Argantos, Asri, & Gusril. (2022). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Renang Di PRSI Kabupaten Sarolangun. *Ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga*, 2(7).
- Khairunnisa, E. W. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung*.
- Kurniawati, E. W. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context, Input, Process, Product)*. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>.
- Laksono, A. N. (2021). *EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MADRASAH IBTIDA'YAH FALAHUSSYABAB SLEMAN [Universitas Negeri Yogyakarta]*.

- //efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://eprints.uny.ac.id/63429/1/fulltext_akhmad%20nang%20laksono_18711251029.pdf
- Lismadiana, M., & Pd. (2017). *DASAR-DASAR MANAJEMEN OLAHRAGA* (S. Amalia, Ed.; 1st ed.). UNY Press.
- Maulana, B. (2023). *EVALUASI PROGRAM SENTRA LATIHAN OLAHRAGAWAN MUDA POTENSIAL NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA CABANG OLAHRAGA RENANG* [Skripsi]. Universitas Negeri Surabaya.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*.
- Nugroho, W. A., Umar, F., & Iwandana, D. T. (2021). *Peningkatan Kecepatan Renang 100 Meter Gaya Bebas Melalui Latihan Interval Pada Atlet Para-Renang Sekolah Khusus Olahraga Disabilitas Indonesia (SKODI)*.
- Ridwan Lubis, M., Satrianingsih, B., & Irmansyah, J. (2017). evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai di NTB. *JIME*, 3(2).
- Romadlon, M. (2024) Evaluasi Pembinaan Atletl Olahraga Cricket Jawa Timur Di Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Sandrima Faisal S. (2021). *EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA PETANQUE DI SULAWESI TENGAH* [Universitas Negeri Yogyakarta]. efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://eprints.uny.ac.id/71348/1/fulltext_faaisal%20s%2C%20sandrima_19711251009.pdf
- Sayekti, K. A., & Lumintuarso, R. L. (2022). Evaluasi program pembinaan olahraga renang di klub renang Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 3(2), 80–90. <https://doi.org/10.21831/jpok.v3i2.10396>
- Selviani, D., & Purwanto, D. (2019). evaluasi pembinaan renang di Elma's swimming club dan Cakra swimming club. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>.
- Siregar, Abd. A., Munir, A., & Nasution, A. N. (2021). *evaluasi program dan kelembagaan pendidikan islam* (M. Lubis, Ed.).
- Sukardi, M. (2015). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya*. .
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai kecamatan Loloda kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2).
- Topno, H. (2015). Evaluation of Training and Development: An Analysis of Various Models. In *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* (Vol. 5, Issue 2). www.iosrjournals.org
- Widyastuti, D. K. (2013). *Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Intitusional Di UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyoko, E. P. (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi_Program_Pembelajaran*.
- Wirawan, M., Satoso Haryono, B., & Hadi, M. (2016). evaluasi kebijakan dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi pada Sekolah Dasar Negeri Percobaan 1 Kota Malang). In *JAP* (Vol. 13, Issue 1).